**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

**Prakata**

*Bismillahirrahmanirrahim*.

Segala puja dan puji penulis persembahkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena atas

izin-Nya penulis mampu menyusun buku ini tepat pada waktunya.

Buku yang sedang Anda baca ini, *Serangan Pandemi di Masa Depan*, disusun karena ada kegundahan penulis melihat fakta betapa Pandemi Covid-19 telah meluluhlantakkan sendi-sendi kehidupan yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat. Bila ditelaah lebih dalam tentu kita bisa merasakan situasi ekonomi negara yang porak-poranda, kehidupan sosial tercerai-berai, pendidikan carut-marut, dan kondisi sulit lainnya yang tergambarkan dengan jelas dan begitu menyayat hati.

Sebagai seorang sosiolog, penulis merasa perlu ikut serta dalam mendidik masyarakat agar di kemudian hari mampu waspada dan bersiap untuk menghadapi andai pandemi menyerang kembali. Berdasarkan latar belakang tersebut buku ini disusun, yaitu dengan sasaran para mahasiswa, dosen, dan intelektual lainnya yang menjadi agen pencerdas bangsa.

Bila para intelektual sudah memahami bagaimana cara menghadapi pandemi, maka tentu diharapkan mereka mampu menyampaikannya kembali. Setidaknya, mampu menjelaskan kepada masyarakat agar mereka tidak panik ketika mengahadapi pandemi. Karena sasionalitas dan kewaspadaan adalah kunci dalam menghadapi pandemi.

Buku ini secara keseluruhan menyajikan enam bab. Bab pertama membahas mengenai sejarah pandemi, bab kedua membahas jenis-jenis pandemi, bab ketiga membahas efek pandemi, bab keempat cara menghadapi pandemi, bab kelima prediksi pandemi, dan terakhir, bab keenam membahas cara mewaspadai pandemi di masa depan.

Bab-bab yang telah dituliskan di atas akan betautan satu dengan lainnya sehingga direkomendasikan agar pembaca membaca mulai dari bab satu hingga selesai agar mampu memahami buku ini secara komprehensif.

Ucapan terima kasih tulus penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, baik dari segi wawasan, ilmu, maupun pendanaan. Di antaranya kepada Prof. Yadi Mulyadi, Prof. Iwan Gunawan, Harris Januar, Ph.D. serta semua pihak yang tak dapat saya tuliskan satu per satu.

Kepada istri dan anak tersayang, maafkan juga papamu ini karena lama meninggalkan kalian semua sambil menyelesaikan buku ini. Akhir kata, penulis mengucapkan selamat membaca dan sehat selalu.